

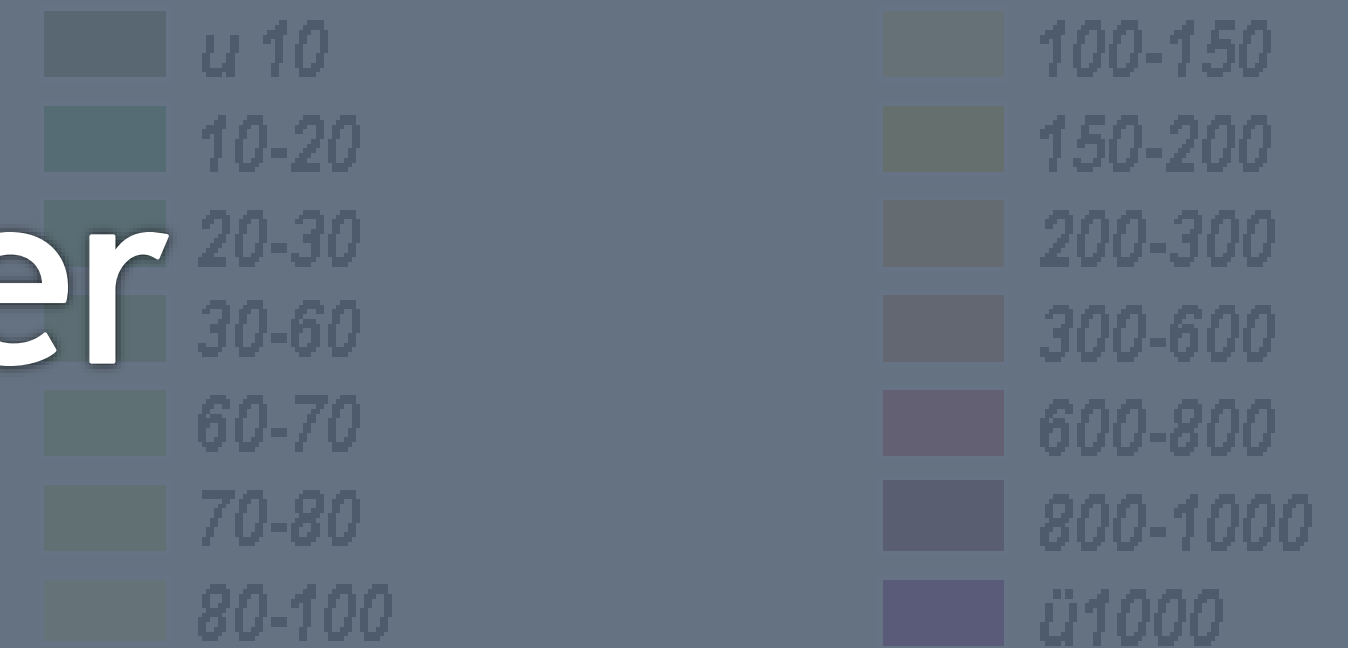
Analisis Isu Kontemporer

Oleh: Daud Eliezar

Pelatihan CPNS Golongan III BPS Angkatan 44

Tahun 2019

Bevölkerungsdichte (Einw. /km²)



DESKRIPSI

- Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.

Hasil Belajar



Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

1.

- Menjelaskan konsepsi perubahan lingkungan strategis;

2.

- Mengidentifikasi isu-isu strategis kontemporer;

3.

- Menerapkan teknik analisis isu-isu dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

Pengertian Kontemporer : (Kekinian)

Sesuatu hal yang modern, yang eksis dan terjadi dan masih berlangsung sampai sekarang, atau segala hal yang berkaitan dengan saat ini.

Contoh : Seni Kontemporer yang berarti Seni Modern yang tidak mengikuti berbagai aturan seni pada zaman dahulu dan seni tersebut berkembang sesuai dengan zaman sekarang

Lingkungan strategis adalah situasi internal dan eksternal baik yang statis (tri gatra) maupun dinamis (pancagatra) yang memberikan pengaruh pada pencapaian tujuan nasional. Pemanfaatan trigatra dengan menggunakan teknologi dan hukum akan mempengaruhi ketahanan nasional pada aspek pancagatra. Penumbuhan kesejahteraan dan keamanan akan dapat menjadi jalan bagi pembinaan integrasi nasional

TRI GATRA

- Posisi dan lokasi geografi negara,
- Keadaan dan kekayaan alam,
- Keadaan dan kemampuan penduduk.

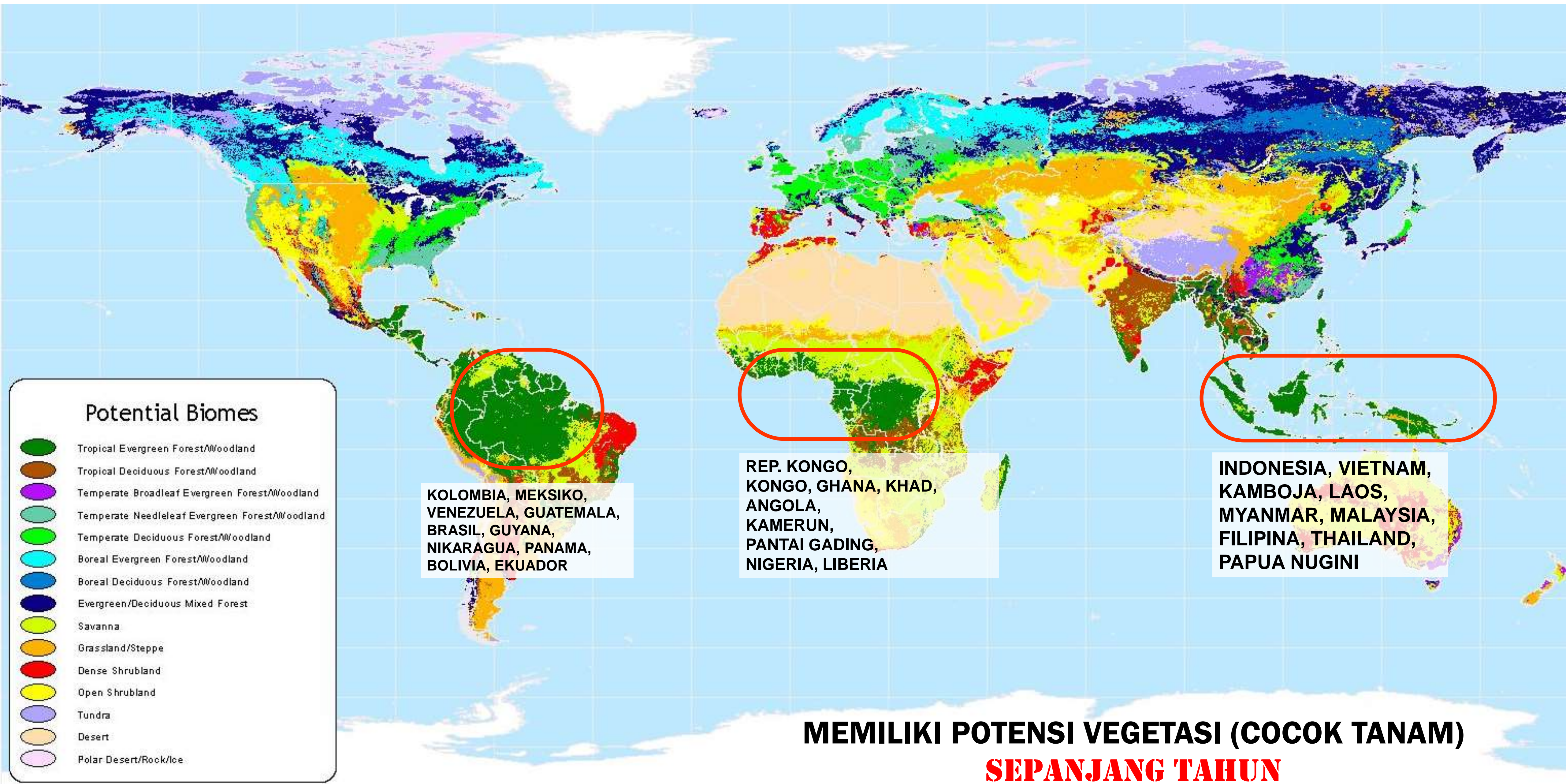
PANCA GATRA

- Ideologi
- Politik
- Ekonomi
- Sosial Budaya dan
- Pertahanan Keamanan.

Posisi Geografis Indonesia



Posisi Geografis **Indonesia**



**MEMILIKI POTENSI VEGETASI (COCOK TANAM)
SEPANJANG TAHUN**

Kekayaan Alam Indonesia

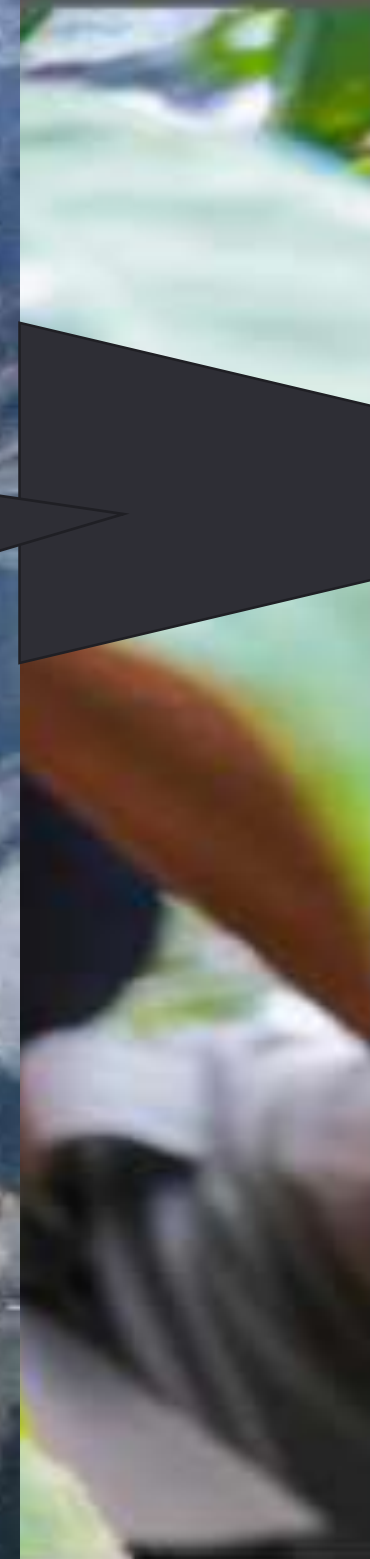
KALIMANTAN



Hutan Terluas Di Dunia, Sentra produksi pengolahan hasil tambang, dan Lumbung Energi Nasional



alitas
rbesar.



karena
asana
n karet,
enaga

: google.co.id
as dan
tanian,





K

**PETA KEPEMILIKAN AS DAN NEGARA LAIN
ATAS WILAYAH MIGAS DAN GAS METANA BATUBARA
DI INDONESIA 2012**
(Per Mei 2012)



Kemampuan Penduduk **Indonesia**

JUMLAH PENDUDUK DUNIA 2017

NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	%
1	 Tiongkok	1.384.950.000	18.7%
2	 India	1.311.160.000	17.7%
3	 Amerika Serikat	326.566.000	4.4%
4	 Indonesia	257.912.349	3.44%
5	 Brasil	208.286.000	2.81%
6	 Pakistan	188.925.000	2.55%
7	 Nigeria	182.202.000	2.46%
8	 Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	 Rusia	147.112.930	1.98%
10	 Jepang	126.890.000	1.71%

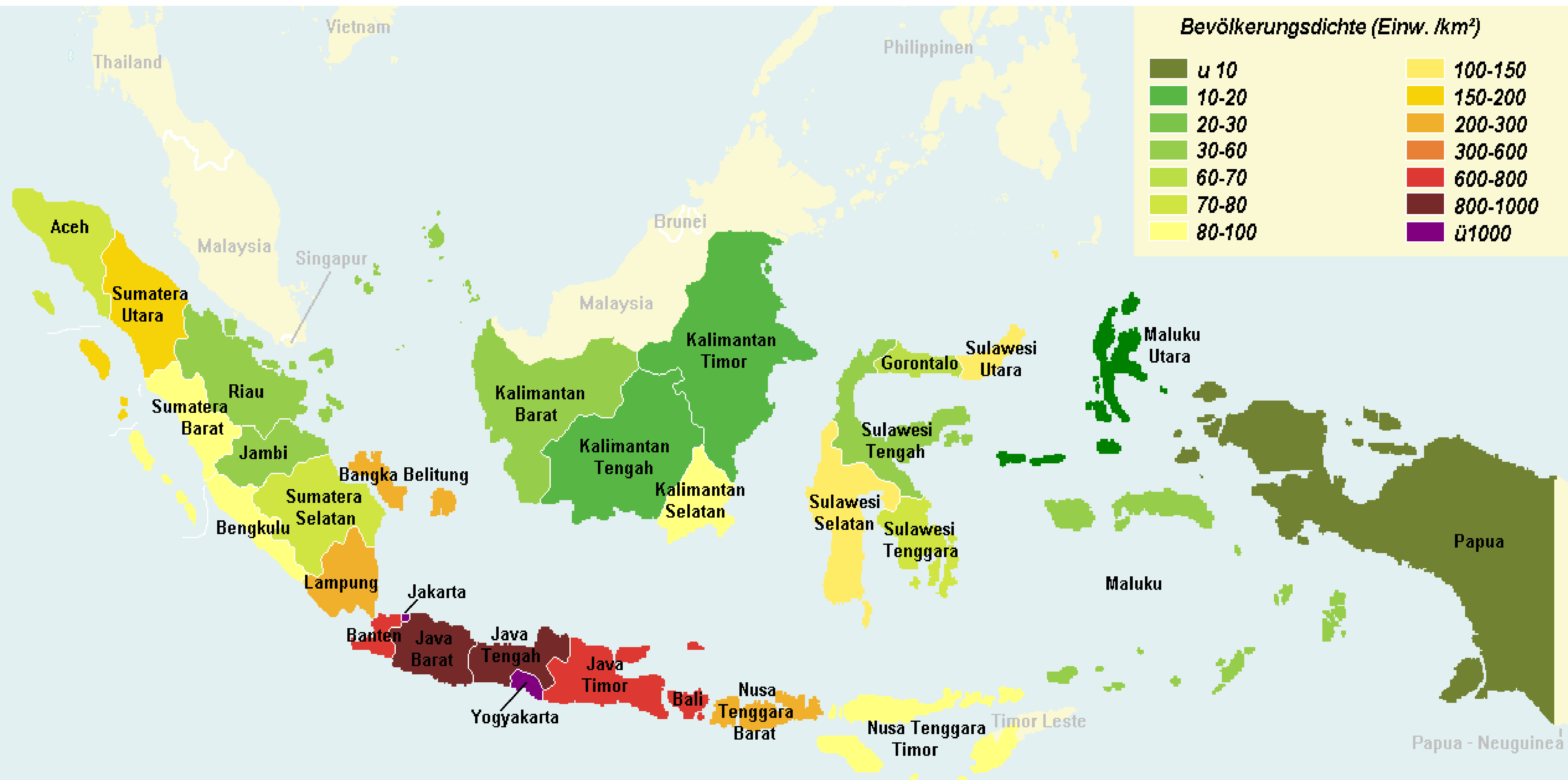


“Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai

25,95 juta orang
atau 9,82%

pada Agustus 2018”

Kepadatan Penduduk **Indonesia**



Mengapa Pembekalan BN Perlu Diberikan Bagi CPNS?

1. CPNS perlu dipersiapkan dalam memasuki kultur baru di birokrasi dengan mandat pelayanan **dimulai dengan kesadaran bela negara**;
2. CPNS perlu dibentuk karakter untuk bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif WoG yang didasari nilai-nilai kebangsaan berdasarkan kedudukan dan perannya sebagai **PNS dalam NKRI**
3. Dituntut menunjukkan perilaku kinerja berkualitas, beretika atas dasar **nilai-nilai kebangsaan**, dan komitmen yang tinggi terhadap organisasinya untuk menghadapi perubahan lingkungan strategis unit kerja/organisasi dan Negara pada umumnya sebagai **perwujudan nyata semangat bela Negara seorang PNS**

TANTANGAN ANAK BANGSA

- ✓ Semangat kebangsaan telah mendangkal (mengalami erosi),
- ✓ Tumbuhnya Radikalisme
- ✓ Ancaman disintegrasi kebangsaan
- ✓ Ancaman Narkoba dan Budaya Asing
- ✓ Korupsi Kolusi dan Nepotisme
- ✓ Melarutkan pandangan hidup bangsa ke dalam pola pikir yang asing untuk bangsa kita

KONSEP PERUBAHAN

1. Menyadari kepastian suatu perubahan
2. Perubahan yang diharapkan terjadi bukan hanya “berbeda”, namun perubahan yang memberikan manfaat.
3. Perubahan untuk mempertahankan keberlangsungan

“

“perubahan itu mutlak dan kita akan jauh tertinggal jika tidak segera menyadari dan berperan serta dalam perubahan tersebut”

Perubahan **Lingkungan Strategis Indonesia**



Lingkungan Global



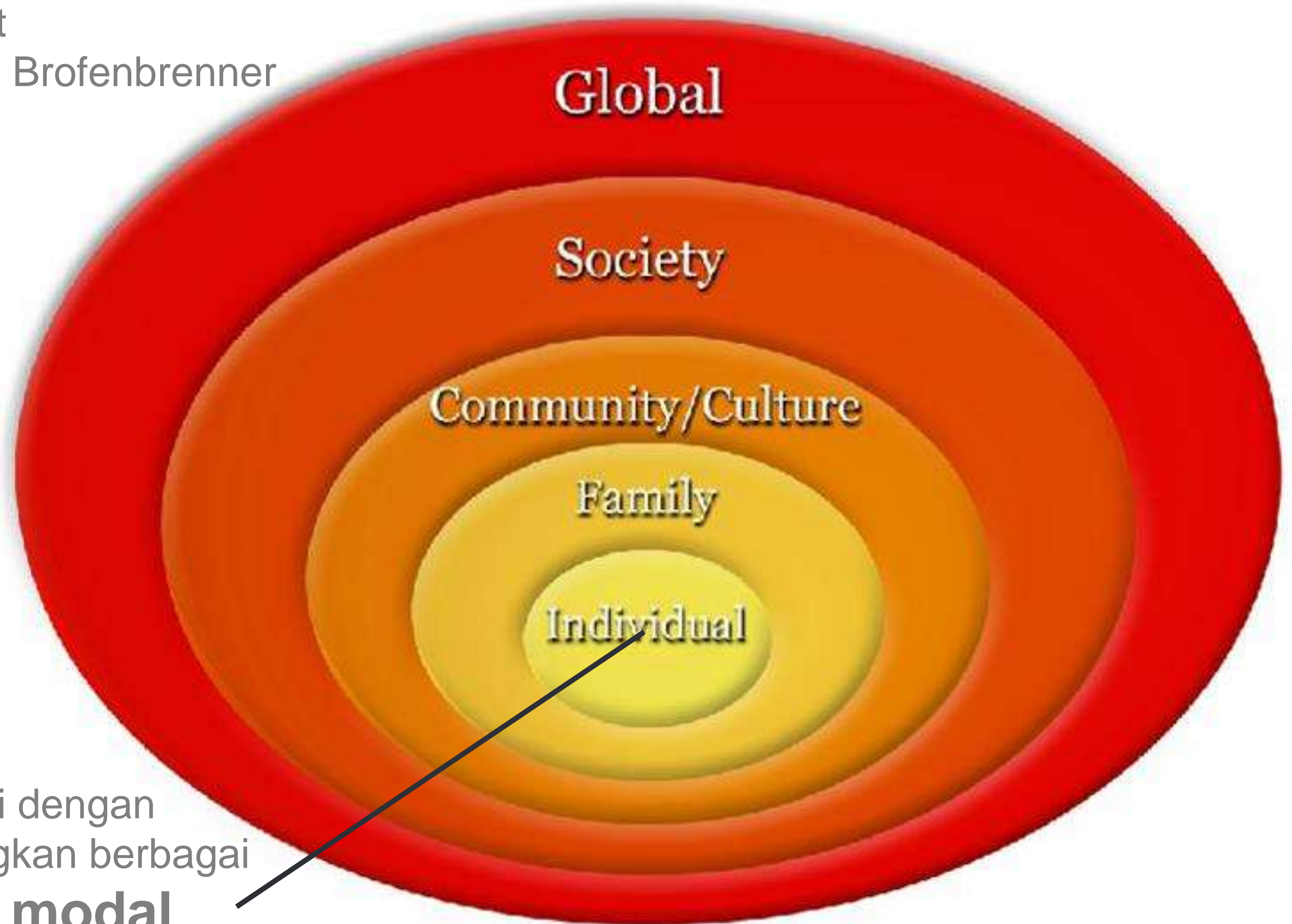
Lingkungan Regional



Lingkungan Nasional

Perubahan **Lingkungan Strategis Indonesia**

empat level lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi kesiapan PNS menurut Urie Brofenbrenner (Perron, N.C., 2017)



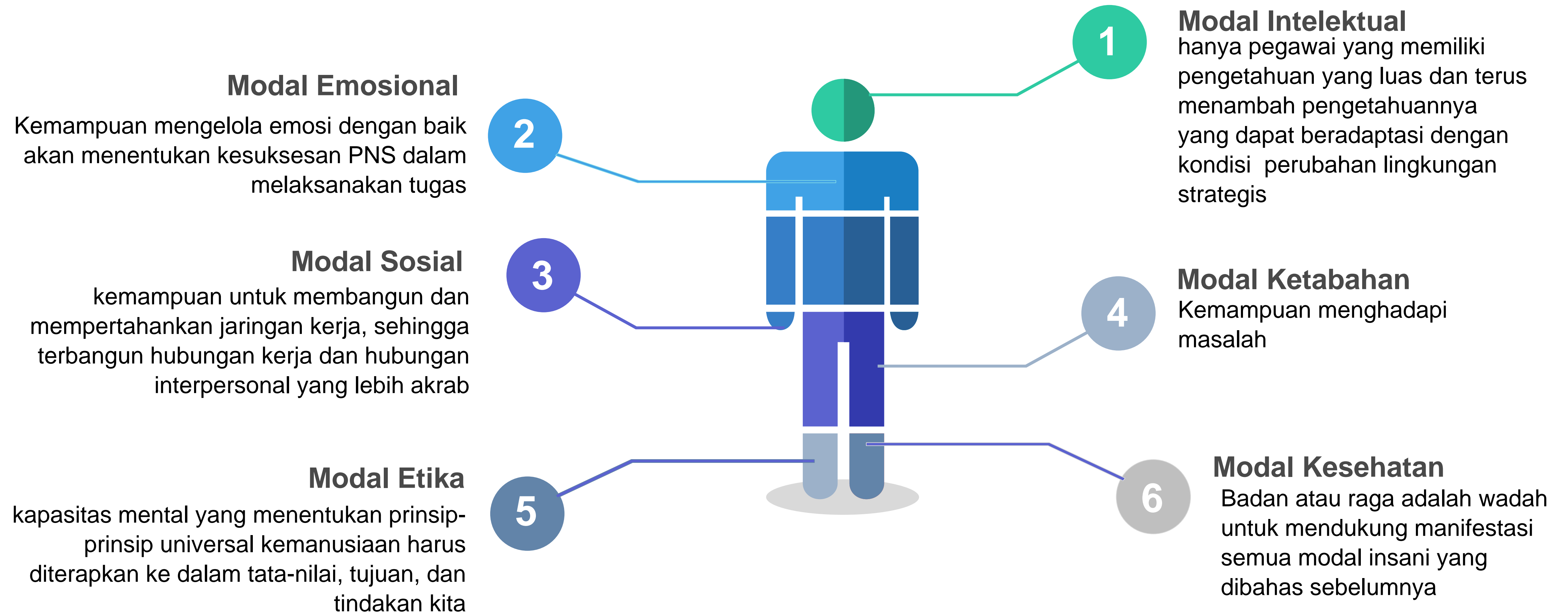
fokus perhatian adalah mulai membenahi diri dengan segala kemampuan, kemudian mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan memperhatikan **modal insani**

MODAL INSANI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

- Memberikan penguatan terhadap *human capital concept* yang intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja.
- Pentingnya modal manusia sebagai komponen yang sangat penting di dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara

Modal **Insani**

Konsep ini pada intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja



Definisi Definisi Definisi

Isu → suatu fenomena/kejadian yang diartikan sebagai masalah

“Konsekuensi atas beberapa tindakan yang dilakukan oleh satu atau beberapa pihak yang dapat menghasilkan negosiasi dan penyesuaian sektor swasta, kasus pengadilan sipil atau kriminal atau dapat menjadi masalah kebijakan publik melalui tindakan legislatif atau perundangan.

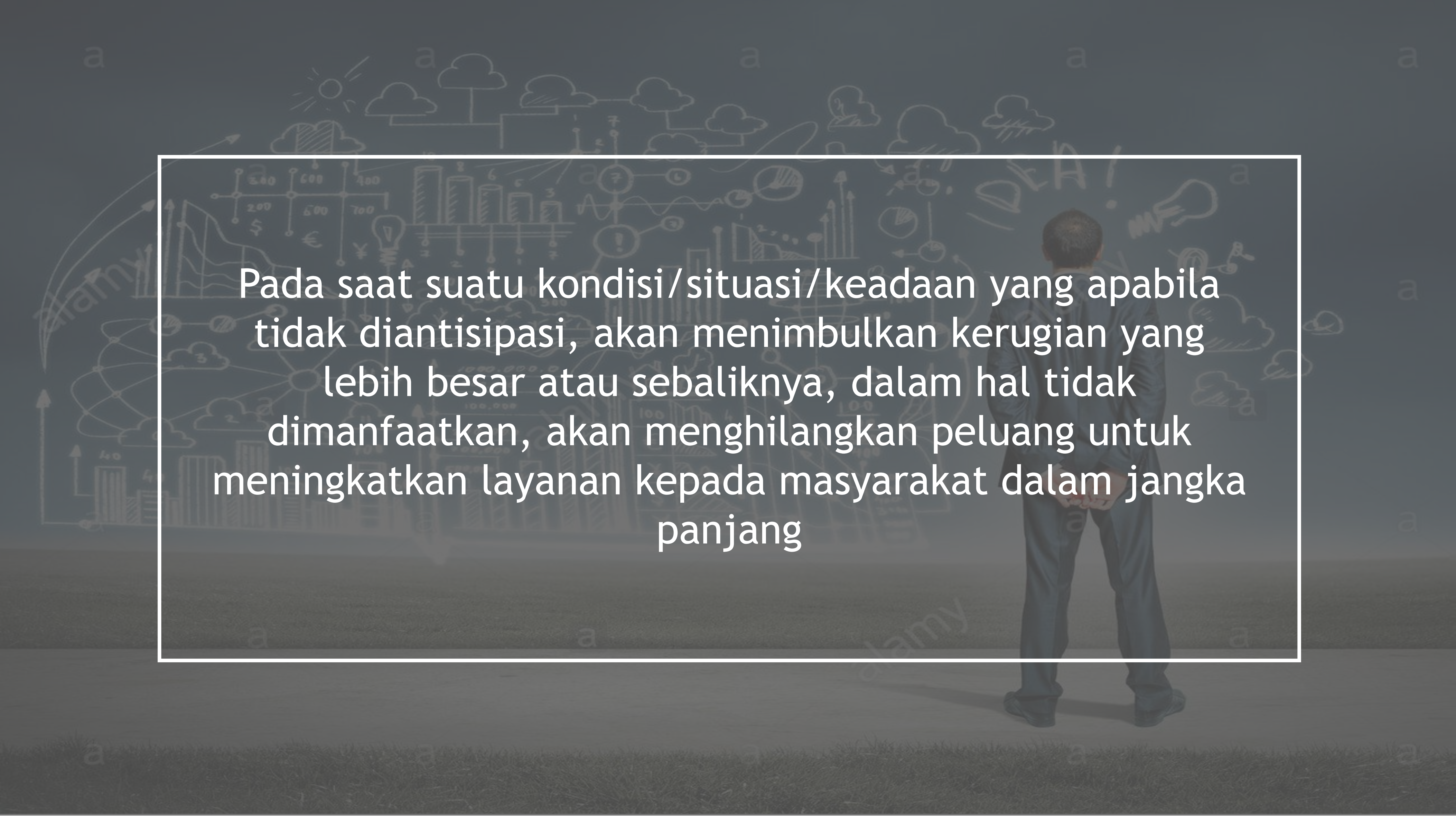
Hainsworth & Meng

“Isu adalah suatu **hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi** yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis.

Barry Jones & Chase

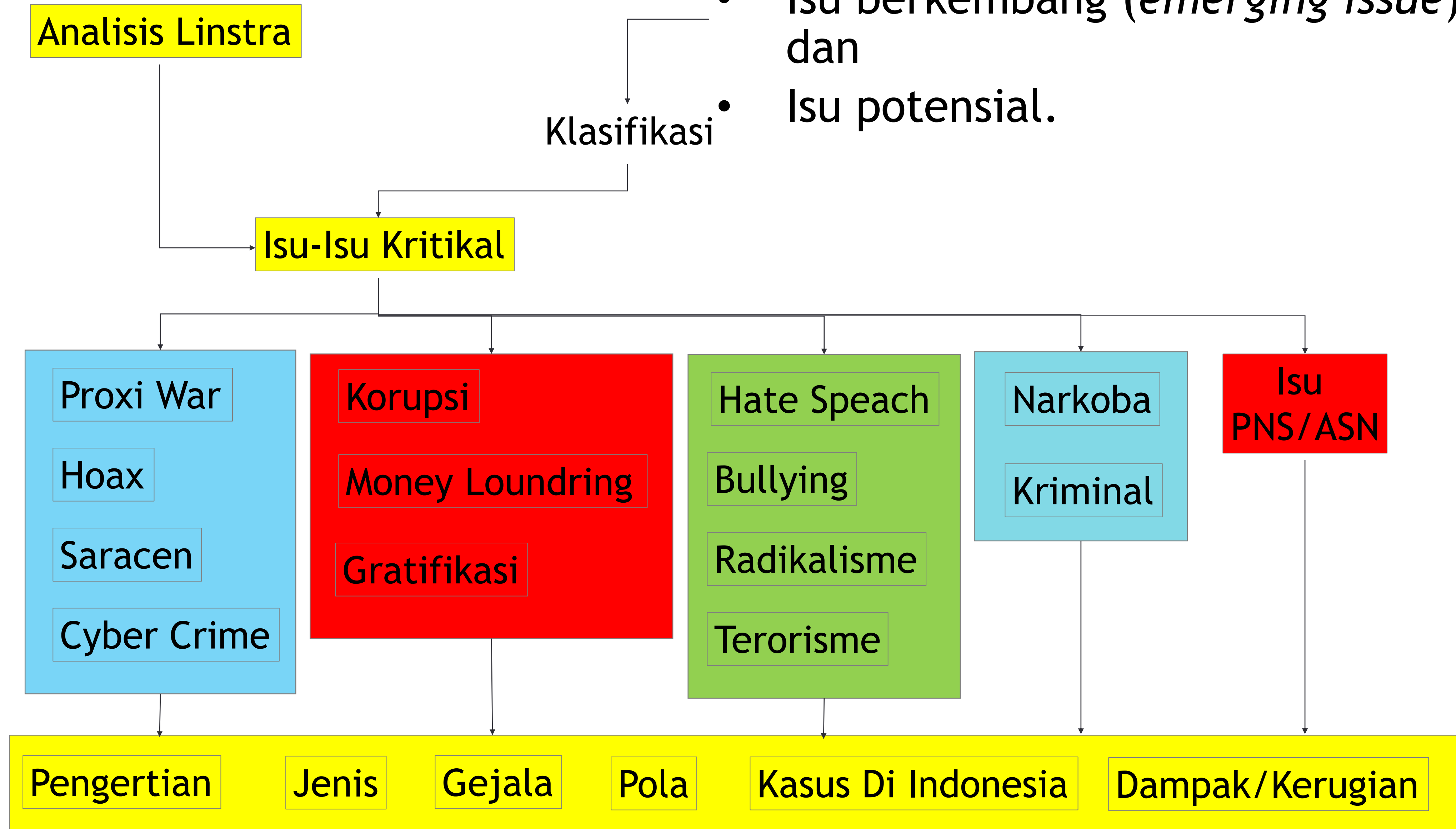
Definisi Definisi **Definisi**

Kapan Isu Menjadi Strategis?



Pada saat suatu kondisi/situasi/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

- Isu saat ini (*current issue*)
- Isu berkembang (*emerging issue*), dan
- Isu potensial.

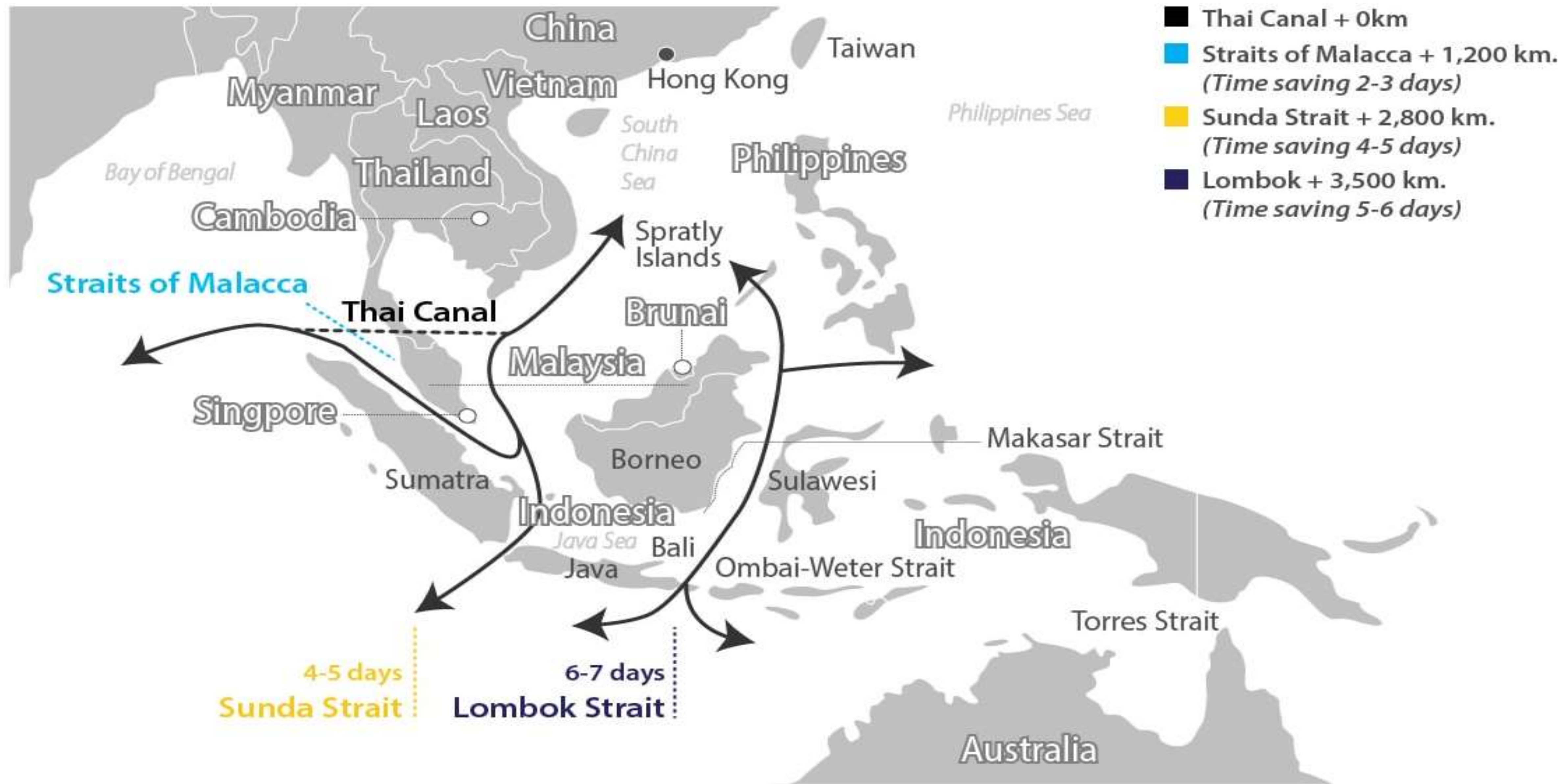


Cra Canal

Apakah Anda Sekalian Pernah Mendengar ?



Proyek raksasa ini bernama Canal Kra (terusan Kra), terusan ini akan sepanjang 120 Km dan selebar 500 meter, dan akan memotong jalur laut dari laut china selatan menuju samudera hindia. Terusan Kra ini akan membunuh ekonomi 3 negara yaitu **Indonesia, Singapura, dan Malaysia** yg selama ini di kenal sebagai negara yg menguasai selat malaka yg merupakan jalur lalulintas utama kapal dari samudera hindia ke samudera pasifik



A NOVEL OF
THE NEXT WORLD WAR

GHOST

FLEET

P. W. SINGER

RACISME ?

Kemampuan **Menetapkan Isu**



- **Enviromental Scanning** yaitu sikap peduli terhadap isu/masalah dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi.
- **Problem Solving** yaitu kemampuan peserta mengembangkan dan memilih alternatif pemecahan isu/masalah, dan kemampuan memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing dalam penyelesaian isu/masalah.
- **Analysis** bentuk kemampuan peserta berpikir konseptual yaitu kemampuan mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan dan bentuk kemampuan mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pemecahan isu dn keterkaitannya dengan mata pelatihan yang relevan dalam menetapkan pilihan kegiatan/ tahapan kegiatan untuk memecahkan isu.

Issue Scan

teknik untuk mengenali isu melalui proses *scanning* untuk mengetahui sumber informasi terkait isu tersebut

1. *Media scanning*, yaitu penelusuran sumber-sumber informasi isu dari media seperti surat kabar, majalah, publikasi, jurnal profesional dan media lainnya yang dapat diakses publik secara luas.
2. *Existing data*, yaitu dengan menelusuri survei, polling atau dokumen resmi dari lembaga resmi terkait dengan isu yang sedang dianalisis.
3. *Knowledgeable others*, seperti profesional, pejabat pemerintah, *trendsetter*, pemimpin opini dan sebagainya
4. *Public and private organizations*, seperti komisi independen, masjid atau gereja, institusi bisnis dan sebagainya yang terkait dengan isu-isu tertentu
5. *Public at large*, yaitu masyarakat luas yang menyadari akan satu isu dan secara langsung atau tidak langsung terdampak dengan keberadaan isu tersebut

Teknik Analisa **Isu Kontemporer**

Teknik Tapisan

Alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas banyak jenisnya, misalnya menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; **Aktual, Kekhalayakan, Problematis, dan Kelayakan (AKPL)**

Alat bantu tapisan lainnya misalnya menggunakan kriteria **Urgency Seriousness Growth (USG)** dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG

Teknik Analisis

selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam isu yang telah memenuhi kriteria AKPL atau USG atau teknik tapisan lainnya dengan menggunakan alat bantu dengan teknik berpikir kritis, misalnya menggunakan system berpikir **mind mapping, fishbone, SWOT, tabel frekuensi, analisis kesenjangan.**



Teknik Tapisan **Isu**

Kriteria isu :

1.Aktual

Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.

2.Kekhalayakan

Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

3.Problematik

Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.

4.Kelayakan

Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Teknik Tapisan Isu

Teknik analisis yang digunakan :

● **URGENCY**

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

● **SERIOUSNESS**

Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

● **GROWTH**

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

No.	Pokok Bahasan Isu	Identifikasi Isu	Pemilihan Isu			
			USG (Urgent, Seriously, Growth)			Total Isu terpilih (dari USG)
			U	S	G	

Setiap isu dinilai dengan memberikan skor antara 1-5.

1 = sangat tidak urgent

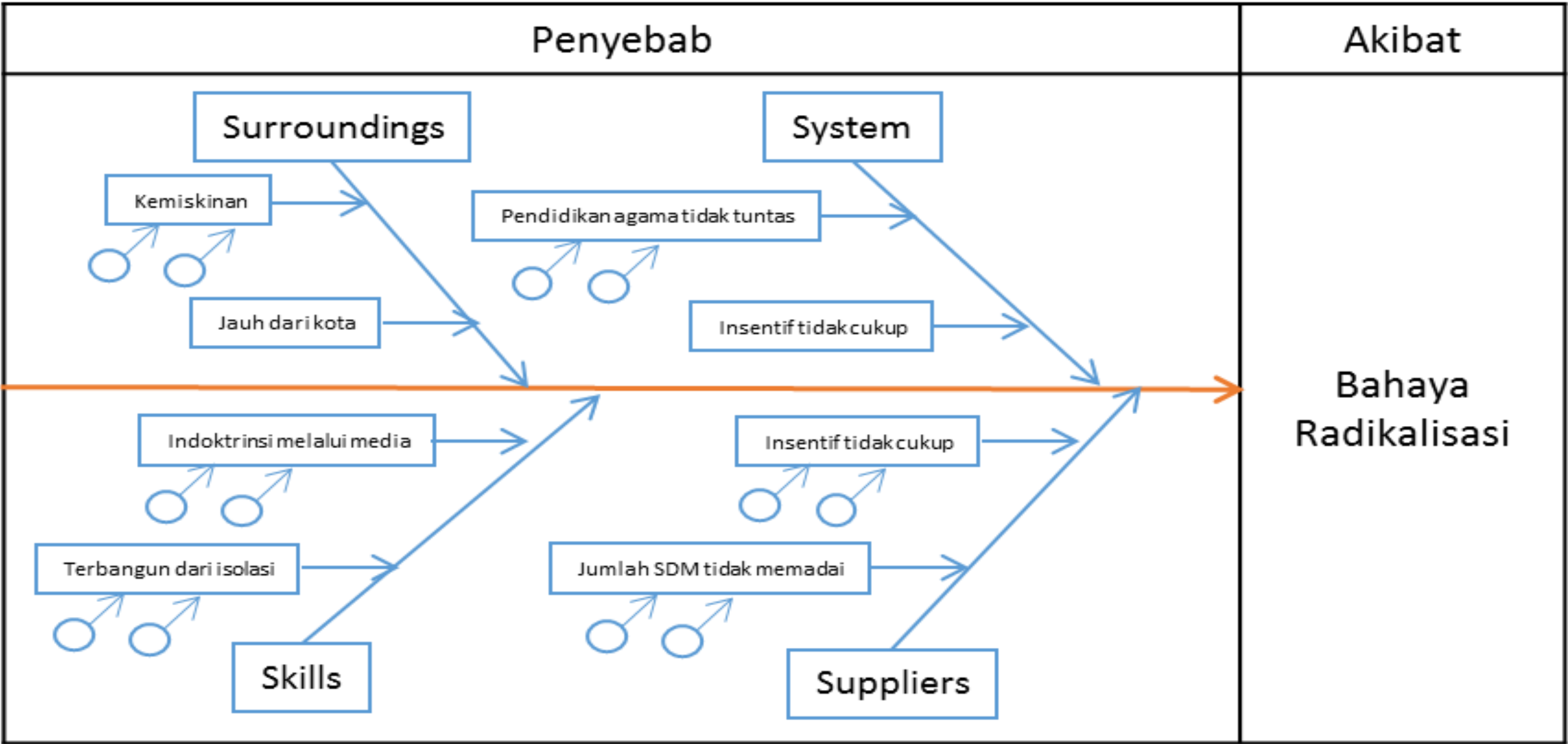
5 = sangat urgent.

Teknik Analisis Isu

SWOT

FAKTOR INTERNAL	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	<ul style="list-style-type: none">1. <i>Staff</i> yang bisa memberikan informasi2. Fasilitas yang cukup3. Kenyamanan dalam melakukan transaksi4. Menggunakan laptop atau komputer yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">1. Kurangnya promosi di wilayah terpencil2. Program promosi masih sederhana3. Kurangnya sumber daya manusia untuk penyebaran brosur
FAKTOR EKSTERNAL	Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none">1. Memudahkan aktivitas pada saat pendaftaran siswa baru sehingga tidak terjadi penumpukan antrian2. Mempunyai database sebagai backup data3. Mempunyai website sebagai sarana informasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">1. Terjaminya aktivitas yang efektif dan efisien2. Terhindar dari kehilangan data siswa yang sudah daftar3. Memanfaatkan juga <i>website</i> pendaftaran online sebagai promosi bagi pihak sekolah	<ul style="list-style-type: none">1. Ketersediaan alat-alat yang kurang terpenuhi2. Kehilangan data pendaftar yang diakibatkan tidak terdata3. Kerugian yang timbul diakibatkan siswa tidak daftar ulang kepada staff
Strategi SO		Strategi WO
<ul style="list-style-type: none">1. Terjaminya aktivitas yang efektif dan efisien2. Terhindar dari kehilangan data siswa yang sudah daftar3. Memanfaatkan juga <i>website</i> pendaftaran online sebagai promosi bagi pihak sekolah		<ul style="list-style-type: none">1. Perlu melakukan maintenance secara berkala2. Membuatkan sistem laporan untuk mengetahui data yang sudah terdaftar dengan menggunakan statistik3. Menjaga kestabilan sistem
Strategi ST		Strategi WT
<ul style="list-style-type: none">1. Membutuhkan alat-alat yang lebih banyak2. Memisahkan data siswa dan calon siswa3. Memanfaatkan pengalaman para siswa untuk mempromosikan SMK Lab Business School dari mulut ke mulut		<ul style="list-style-type: none">1. Meningkatkan standar input data dengan menginput secara berkala2. Memberikan pelayanan terbaik disaat <i>siswa</i> melakukan aktivitas dengan menjaga kenyamanan serta fasilitas yang cukup3. Memberikan standar warning system yang akan mengingatkan jika pendaftar <i>overload</i>

Fishbone



CONTOH PENGGUNAAN ALAT BANTU ANALISIS ISU

Fishbone, langkah 1

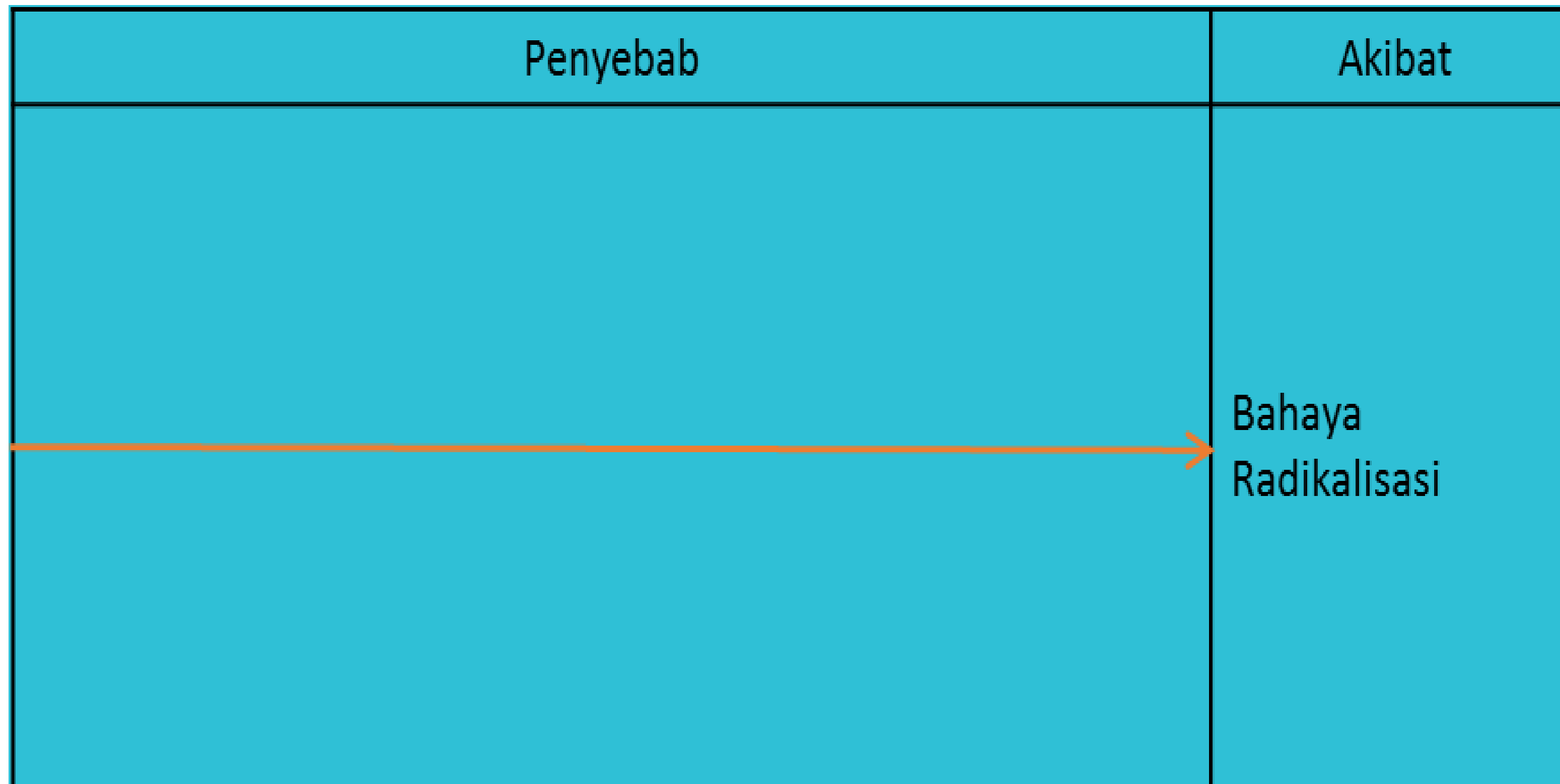
Menyepakati pernyataan masalah

Grup menyepakati sebuah pernyataan masalah (*problem statement*) yang diinterpretasikan sebagai “effect”, atau secara visual dalam *fishbone diagram* digambarkan seperti “kepala ikan”.

Tuliskan masalah tersebut pada *whiteboard* atau *flipchart* di sebelah paling kanan, misal: “Bahaya Radikalisasi”.

Gambarkan sebuah kotak mengelilingi tulisan pernyataan masalah tersebut dan buat panah horizontal panjang menuju ke arah kotak.

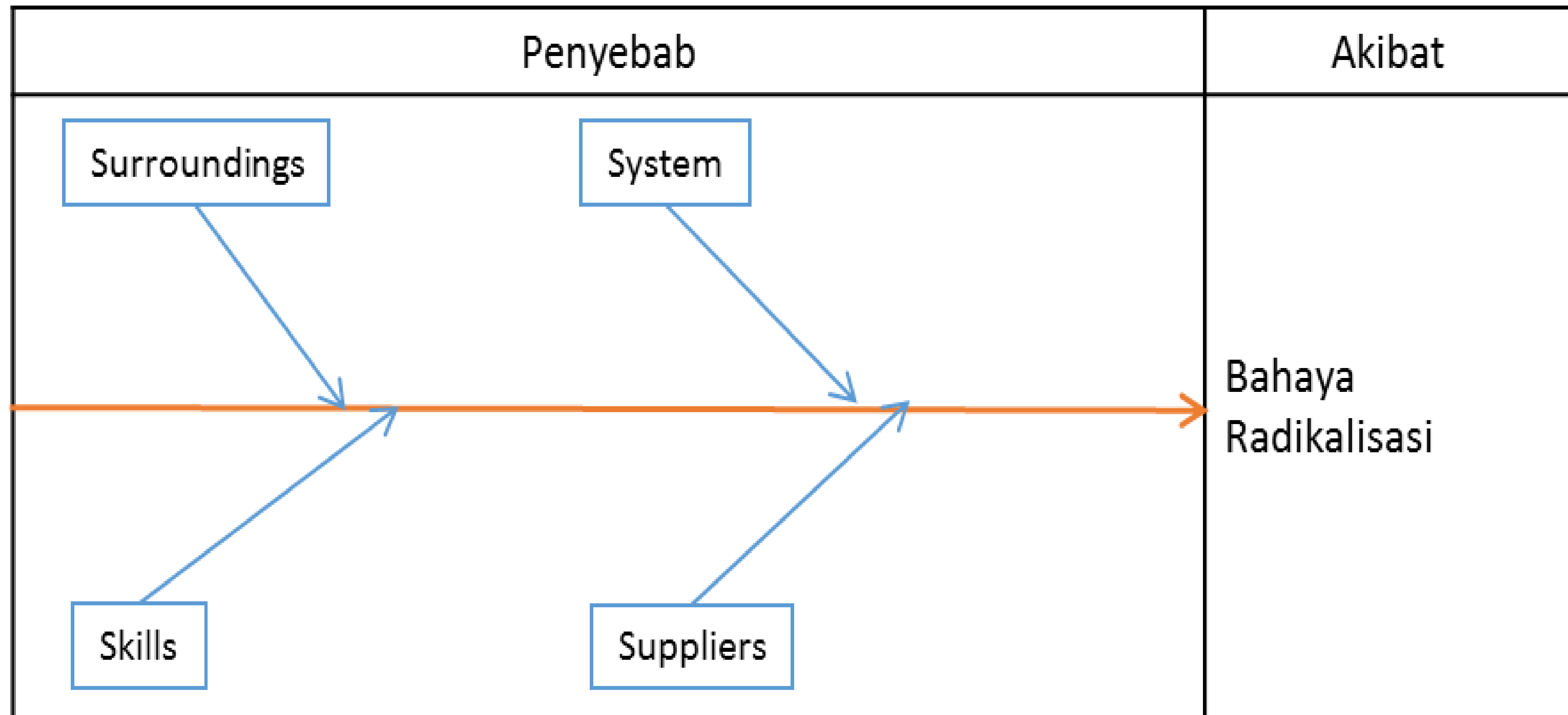
Fishbone, langkah 1



Fishbone, langkah 2

- Mengidentifikasi kategori-kategori
 - Dari garis horisontal utama berwarna merah, buat garis diagonal yang menjadi “cabang”. Setiap cabang mewakili “sebab utama” dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai “penyebab”, atau secara visual dalam fishbone seperti “tulang ikan”.
 - Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:
 - Kategori 6M yang biasa digunakan dalam industri manufaktur, yaitu machine (mesin atau teknologi), method (metode atau proses), material (termasuk raw material, konsumsi, dan informasi), man Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik) / mind Power (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya), measurement (pengukuran atau inspeksi), dan milieu / Mother Nature (lingkungan).
 - Kategori 8P yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu product (produk/jasa), price (harga), place (tempat), promotion (promosi atau hiburan), people (orang), process (proses), physical evidence (bukti fisik), dan productivity & quality (produktivitas dan kualitas).
 - Kategori 5S yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu surroundings (lingkungan), suppliers (pemasok), systems (sistem), skills (keterampilan), dan safety (keselamatan).

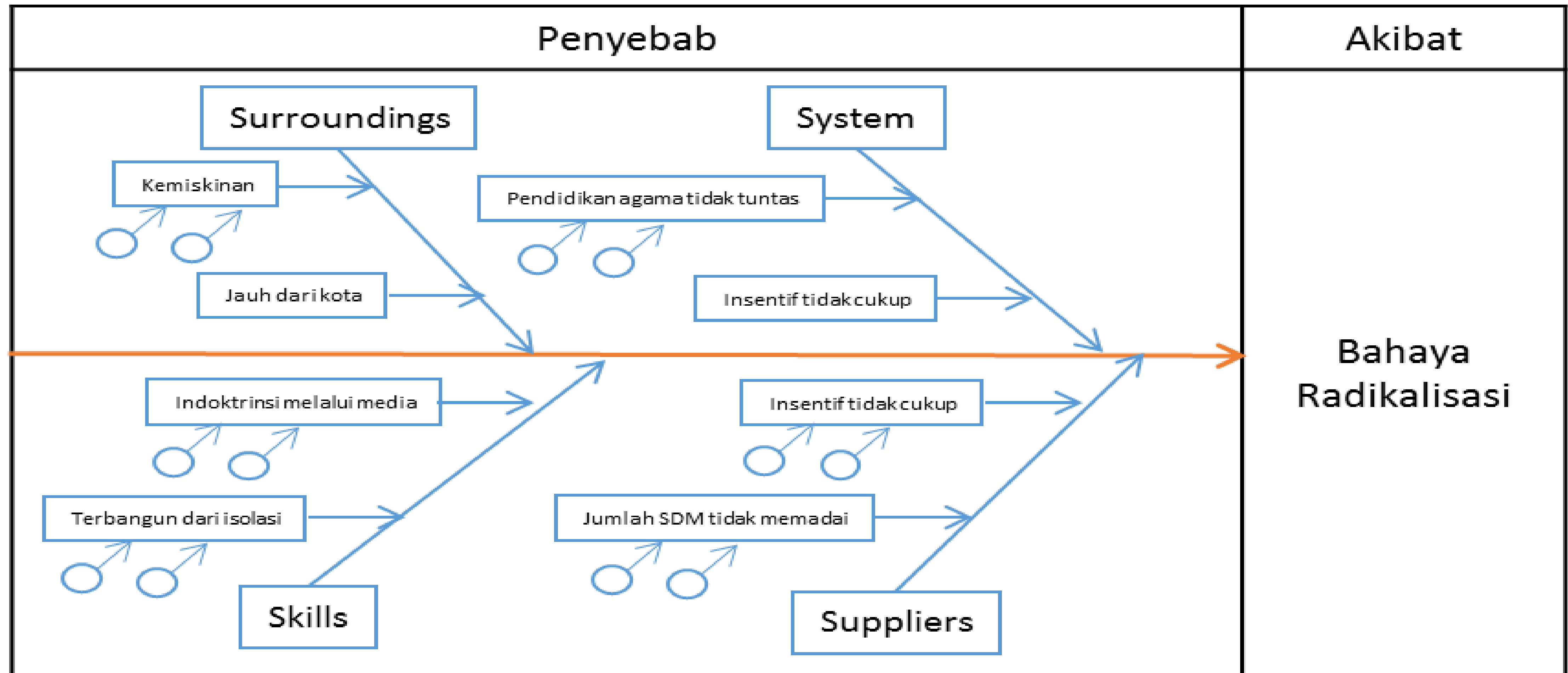
Fishbone, langkah 2



Fishbone, langkah 3

- Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara brainstorming
 - Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.
 - Saat sebab-sebab dikemukakan, tentukan bersama-sama di mana sebab tersebut harus ditempatkan dalam *fishbone diagram*, yaitu tentukan di bawah kategori yang mana gagasan tersebut harus ditempatkan, misal: “Mengapa bahaya potensial? Penyebab: pendidikan agama tidak tuntas!” Karena penyebabnya sistem, maka diletakkan di bawah “system”.
 - Sebab-sebab tersebut diidentifikasi ditulis dengan garis horisontal sehingga banyak “tulang” kecil keluar dari garis diagonal.
 - Pertanyakan kembali “Mengapa sebab itu muncul?” sehingga “tulang” lebih kecil (sub-sebab) keluar dari garis horisontal tadi, misal: “Mengapa pendidikan agama tidak tuntas? Jawab: karena tidak diwajibkan” (lihat Gambar).
 - Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

Fishbone, langkah 3

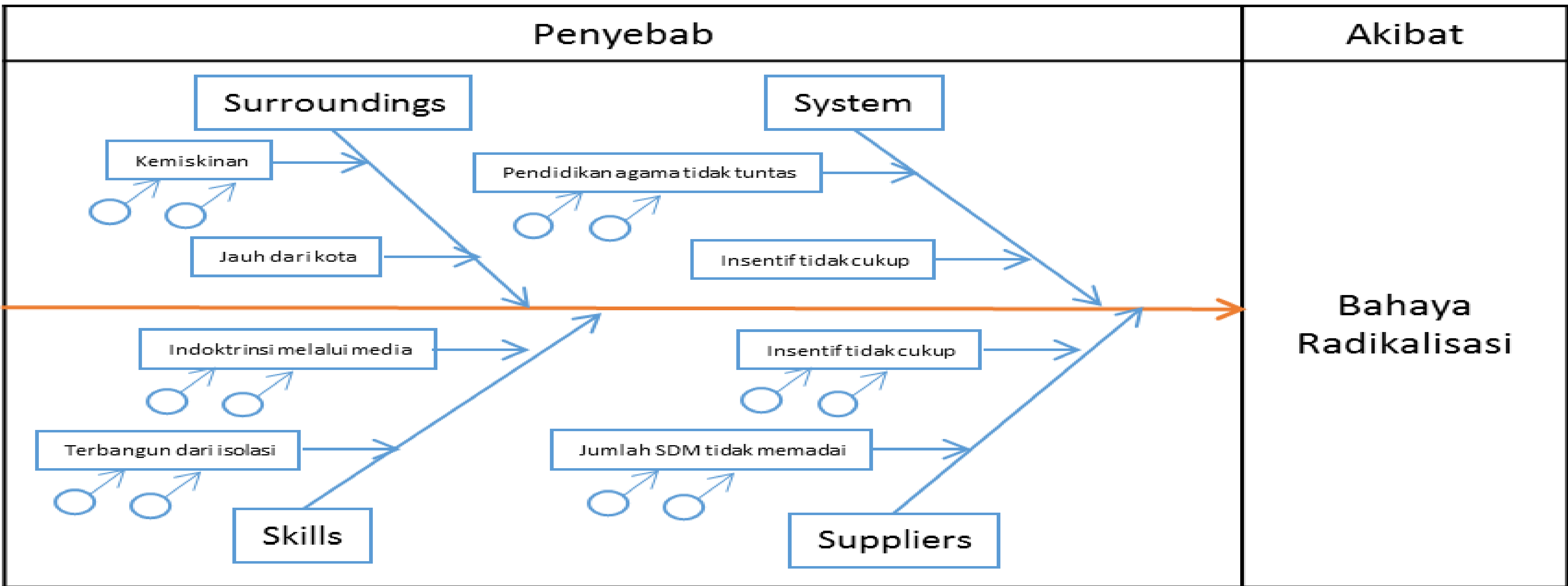


Fishbone, langkah 4

- Mengkaji dan menyepakati sebab-sebab yang paling mungkin
 - Setelah setiap kategori diisi carilah sebab yang paling mungkin di antara semua sebab-sebab dan sub-subnya.
 - Jika ada sebab-sebab yang muncul pada lebih dari satu kategori, kemungkinan merupakan petunjuk sebab yang paling mungkin.
 - Kaji kembali sebab-sebab yang telah didaftarkan (sebab yang tampaknya paling memungkinkan) dan tanyakan , “Mengapa ini sebabnya?”
 - Pertanyaan “Mengapa?” akan membantu kita sampai pada sebab pokok dari permasalahan teridentifikasi.
 - Tanyakan “Mengapa ?” sampai saat pertanyaan itu tidak bisa dijawab lagi. Kalau sudah sampai ke situ sebab pokok telah teridentifikasi.
 - Lingkarilah sebab yang tampaknya paling memungkinkan pada fishbone diagram.
 - Diskusikan pula bukti-bukti yang mendukung pemilihan sebab-sebab dan sub sebabnya. Jika perlu bisa menggunakan matriks atau tabel untuk membantu mengorganisasi ide.
 - Fishbone diagram ini dapat diendapkan untuk beberapa waktu, sehingga memberi kesempatan kepada siapapun yang membaca untuk menggulirkan ide atau gagasan baru, sehingga merevisi ulang cara memetakan penyebabnya.

Teknik Analisis **Isu**

Fishbone



Analisis SWOT

- Strategi S-O (Strengths – Opportunities)
 - Kategori ini mengandung berbagai alternatif strategi yang bersifat memanfaatkan peluang dengan mendayagunakan kekuatan/kelebihan yang dimiliki. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- Strategi W-O (Weaknesses – Opportunities)
 - Kategori yang bersifat memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.
- Strategi S-T (Strengths –Threats)
 - Kategori alternatif strategi yang memanfaatkan atau mendayagunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- Strategi W-T (Weaknesses –Threats)
 - Kategori alternatif strategi sebagai solusi dari penilaian atas kelemahan dan ancaman yang dihadapi, atau usaha menghindari ancaman untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.

Analisis SWOT

- Strategi SO
 - Strategi SO dipakai untuk menarik keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal.
- Strategi WO
 - Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan yang terdapat di luar. Setiap peluang yang tidak dapat dipenuhi karena adanya kekurangan yang dimiliki, harus dicari jalan keluarnya dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan lainnya yang tersedia.
- Strategi ST
 - Strategi ST digunakan untuk menghindari, paling tidak memperkecil dampak negatif dari ancaman atau tantangan yang akan datang dari luar. Jika ancaman tersebut tidak bisa diatasi dengan kekuatan internal maupun kekuatan eksternal yang ada, maka perlu dicari jalan keluarnya, agar ancaman tersebut tidak akan memberikan dampak negatif yang terlalu besar.
- Strategi WT
 - Strategi WT adalah taktik mempertahankan kondisi yang diusahakan dengan memperkecil kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Dengan kata lain, jika sekiranya ancaman yang akan datang lebih kuat dari upaya pengembangan, maka hal yang perlu dilakukan, adalah dengan menghentikan sementara usaha ekspansi pengembangan, dengan menunggu ancaman eksternal yang datang menjadi hilang atau reda.

Teknik Analisis Isu SWOT

<div> <div>FAKTOR INTERNAL</div> <div>FAKTOR EKSTERNAL</div> </div>	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Staff</i> yang bisa memberikan informasi 2. Fasilitas yang cukup 3. Kenyamanan dalam melakukan transaksi 4. Menggunakan laptop atau komputer yang berkualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya promosi di wilayah terpencil 2. Program promosi masih sederhana 3. Kurangnya sumber daya manusia untuk penyebaran brosur
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan aktivitas pada saat pendaftaran siswa baru sehingga tidak terjadi penumpukan antrian 2. Mempunyai database sebagai backup data 3. Mempunyai website sebagai sarana informasi sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjaminnya aktivitas yang efektif dan efisien 2. Terhindar dari kehilangan data siswa yang sudah daftar. 3. Memanfaatkan juga <i>website</i> pendaftaran online sebagai promosi bagi pihak sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu melakukan maintenance secara berkala 2. Membuatkan sistem laporan untuk mengetahui data yang sudah terdaftar dengan menggunakan statistik 3. Menjaga kestabilan sistem.
Threat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan alat-alat yang kurang terpenuhi 2. Kehilangan data pendaftar yang diakibatkan tidak terdata. 3. Kerugian yang timbul diakibatkan siswa tidak daftar ulang kepada staff 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan alat-alat yang lebih banyak 2. Memisahkan data siswa dan calon siswa 3. Memanfaatkan pengalaman para siswa untuk mempromosikan SMK Lab Business School dari mulut ke mulut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan standar input data dengan menginput secara berkala 2. Memberikan pelayanan terbaik disaat <i>siswa</i> melakukan aktivitas dengan menjaga kenyamanan serta fasilitas yang cukup 3. Memberikan standar warning system yang akan mengingatkan jika pendaftar <i>overload</i>

Tugas Kelompok

Cari contoh-contoh kasus (masalah-masalah), buat Isu dan berikan solusinya dengan Topik :

Kel 1 : Korupsi

Kel 2 : Narkoba

Kel 3 : *Proxy War*

Kel 4 : *Money Laundry*

Kel 5 : *Cyber Crime, Hate Speech* dan *Hoax*

Kel 6 : SARA

Kel 7 : Radikalisme/Terrorisme

Terima Kasih!

INDONESIA

INDONESIA PUSAKA
CIPT : ISMAIL MARZUKI



IDENTIFIKASI :

- 1)Who: Siapa (pelaku/yang terlibat dalam kejadian /kasus)
- 2)What: Apa (ancaman peristiwa atau kejadian /kasus).
- 3)When: Bilamana (kejadian atau kasus).
- 4)Where: Dimana (tempat kejadian /kasus)
- 5)Why: Mengapa (peristiwa / kasus tersebut terjadi atau apa motif dan latar belakang)
- 6)How: Bagaimana pencegahan/ penanggulangannya